

PERAN DEMOKRASI DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI UMKM DI INDONESIA

Lora Ayu Agustin¹, Niken Dwi Hesti², Riska Amanda Suryaningsih³, Anas Malik⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: ayucarissa910@gmail.com¹

dwihestiniken@gmail.com²

riskatubaba83@gmail.com³

anasmalik@radenintan.ac.id⁴

Abstrak	Info Artikel
<p><i>UMKM merupakan kegiatan usaha kecil menengah yang merupakan kegiatan usaha yang menopang perekonomian terbanyak di Indonesia dengan turut serta meningkatkan lapangan kerja. Indonesia yang menganut prinsi Demokrasi Ekonomi, dimana masyarakat memiliki hak bebas dalam ikut serta berperan terutama dalam sektor keputusan dan kebijakan ekonomi politik dan pemerintahan yang mampu meningkatkan investasi dan kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dan mengukur secara langsung kesesuaiannya dengan kehidupan masyarakat dan untuk menganalisis hubungan antara tingkat demokrasi dan pertumbuhan ekonomi UMKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis data sekunder, yang disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabulasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa demokrasi memiliki peranan penting dan pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia melalui kegiatan penyuluhan serta kebijakan pemberdayaan UMKM, namun adanya tantangan terkait globalisasi, akses jalan, pendidikan, serta kesadaran masyarakat menjadi tantangan yang menghambat peranan demokrasi. Bahwa Demokrasi mempunyai tugas utama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia, dimana dengan adanya demokrasi memberikan masyarakat untuk ikut berperan serta dalam pengambilan kebijakan pemerintah.</i></p>	<p>Diajukan: 4-8-2023 Diterima: 21-9-2023 Diterbitkan : 25-9-2023</p>
<p>Abstract</p> <p><i>UMKM them selves are small and medium business activities which are business activities that support the largest economy in Indonesia by also increasing employment. Indonesia adheres to the principle of Economic Democracy, where people have the right to freely participate, especially in the political and economic decision and policy sectors and government that can increase investment and public trust. This research aims to provide and measure directly its suitability to people's lives and to analyze the relationship between the level of democracy and the economic growth of MSMEs. This study uses a qualitative research method with secondary data types, which are presented in the form of descriptions and tabulations. The results of this study indicate that democracy has an important role and the economic growth of UMKM in Indonesia through outreach activities and UMKM empowerment policies, but the challenges related to globalization, road access, education, and public awareness are challenges that hinder the role of democracy. That democracy has the main task of advancing the economic growth of MSMEs in Indonesia, where democracy allows the public to participate in government policy making.</i></p>	<p>Kata kunci: Demokrasi, Pertumbuhan Ekonomi, UMKM</p> <p>Keywords: Democracy, Economic Growth, UMKM</p>
<p>Cara mensitasi artikel:</p>	

Agustin, L.A., Hesti, N.D., Suryaningsih, R.A., & Malik, A (2023). Peran Demokrasi dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Umkm Di Indonesia. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 1(2), 170-176. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>

PENDAHULUAN

UMKM adalah tulang punggung perekonomian Indonesia, menyumbang sebagian besar nilai produk domestik bruto (PDB). UMKM tidak berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan dalam pengembangan inovasi dan kreativitas. Dengan fleksibilitas yang dimiliki, UMKM mampu menempatkan diri dengan pangsa pasar dan kebutuhan masyarakat karena mengikuti tren pasar. Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Dalam konteks ini, dukungan dari pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM. Hal ini mencakup penyediaan akses terhadap modal, pelatihan, dan infrastruktur yang memadai. Dengan demikian, adanya UMKM ini dapat meningkatkan perekonomian nasional dan menjaga stabilitas ekonomi. Sebagai penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sayangnya terdapat banyak tantangan yang menjadi pengahambat UMKM di Indonesia dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Yang mana tentunya masih sangat jauh dengan perusahaan-perusahaan besar.

Dalam hal ini pemerintah tentunya memiliki peranan penting. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui unsur politik yakni demokrasi. Dimana hal tersebut berkaitan juga dengan teori *Economic Freedom* atau kebebasan ekonomi. Dimana merupakan hak individu dalam mengelola sumber daya atau harta benda ekonominya sendiri tanpa adanya pembatasan atau intervensi negara dalam pasar. Pada dasarnya Demokrasi membentuk sistem politik yang melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan hingga dalam legitimasi dan kebijakan pemerintah, sehingga mampu menciptakan kepercayaan publik terhadap pemerintah dan mendorong investasi dan konsumsi.

Maka menarik untuk meneliti terkait peran demokrasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia dengan judul penelitian "Peran Demokrasi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi UMKM Di Indonesia".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder dari buku, laoran, jurnal, dan website serta sumber data tertulis lainnya. Semua data yang diperoleh akan dianalisis dan akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah Perubahan berkelanjutan dalam kondisi ekonomi suatu negara keadaan yang dianggap lebih baik disebut menuju pertumbuhan ekonomi, diukur melalui peningkatan produk domestik bruto (GDP) atau produk nasional bruto (GNP) dalam kurun waktu tertentu, disebut pertumbuhan ekonomi.

Secara umum, ada dua kelompok utama teori pertumbuhan ekonomi: Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik berfokus pada faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, dan tanah. Adam Smith, David Ricardo, dan para ekonom klasik lainnya

berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi melalui akumulasi modal dan peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Mereka menekankan pentingnya pasar bebas dan kompetisi dalam mendorong pertumbuhan. Dan Teori Pertumbuhan Ekonomi Modern: Teori ini mencakup pendekatan yang lebih kompleks dan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan, termasuk teknologi, inovasi, dan kebijakan pemerintah. Contohnya adalah Teori Pertumbuhan Endogen, yang menekankan bahwa investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) serta pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Teori ini juga mengakui peran penting dari faktor-faktor eksternal seperti globalisasi dan interaksi antar negara dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ada tiga faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu negara. Yaitu:

1. Akumulasi Modal: Modal mencakup investasi dalam infrastruktur, pabrik, dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi barang dan jasa. Peningkatan akumulasi modal memungkinkan peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Tenaga Kerja: Kualitas dan kuantitas tenaga kerja juga merupakan faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja yang terampil dan terdidik dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi.
3. Kemajuan Teknologi: Inovasi dan kemajuan teknologi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi produksi dan menciptakan produk baru. Teknologi yang lebih baik memungkinkan perusahaan untuk memproduksi lebih banyak dengan biaya yang lebih rendah, serta meningkatkan kualitas barang dan jasa.

Demokrasi

Berdasarkan pendapat Held D yang mendefinisikan demokrasi sebagai kebebasan dan keadilan yang mengikutsertakan masyarakat dalam memilih dengan bebas berdasarkan unsur keadilan. Serta pendapat Traves dan Wacziarg yang mendefinisikan Demokrasi sebagai aturan dan prosedur yang mengatur peralihan kekuasaan politik dan kebebasan berekspresi perbedaan pendapat di semua tingkat kehidupan masyarakat. Dapat dikatakan demokrasi merupakan seperangkat badan peraturan dimana pemberian hak atas keterlibatan keseluruhan masyarakat dalam pengambilan keputusan dengan jujur dan adil terkait kehidupan publik.

Demokrasi memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi melalui pendidikan dan investasi, sebagaimana pendapat Studi Helliwel, Baro, serta Guseh dan Oritsejafor. Dilanjuti dengan teori Seymour Lipset, dimana demokrasi dalam peranan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan melalui cara:

1. Demokrasi didukung oleh kebijakan yang menggerakkan perekonomian.
2. Demokrasi didukung oleh kinerja peralatan yang unggul.
3. Demokrasi tidak hanya dapat diterapkan pada tataran prosedural tetapi juga dapat diwujudkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik.

Peran Demokrasi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi UMKM Di Indonesia

Demokrasi sendiri sangat bereperan dalam memutuskan suatu hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia. Berikut adalah beberapa cara di mana demokrasi berkontribusi terhadap perkembangan sektor ini:

1. Partisipasi Masyarakat:

Dalam sistem demokrasi, masyarakat berhak untuk ikut dalam pengambilan keputusan. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM untuk menyuarakan kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi. Dengan adanya forum-forum diskusi dan konsultasi publik, pemerintah dapat lebih memahami kondisi di lapangan dan merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mendukung UMKM.

2. Kebijakan yang Mendukung:

Demokrasi memungkinkan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pembuatan kebijakan. Pemerintah yang demokratis cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, termasuk pelaku UMKM. Kebijakan yang mendukung, seperti akses pembiayaan, pelatihan, dan insentif pajak, dapat dirumuskan untuk mendorong pertumbuhan UMKM.

3. Pengurangan Kesenjangan Ekonomi:

UMKM berperan penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Dengan dukungan dari pemerintah yang demokratis, UMKM dapat berkembang di berbagai wilayah, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan memperkuat ekonomi nasional.

Dalam hal ini pemerintah berperan dalam membantu UMKM dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Yang mana dalam hal ini teori *Economic Freedom* atau kebebasan ekonomi dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan atau kebijakan pemerintah.

Indonesia sendiri menerapkan teori *Economic Freedom* atau kebebasan ekonomi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia dengan menerapkan prinsip Demokrasi Ekonomi. Hal tersebut dikarenakan UMKM memiliki peranan Sangat penting bagi pertumbuhan dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat dan bagi terwujudnya kehidupan demokrasi ekonomi yang bercirikan demokrasi, persatuan, dan keterhubungan.. Prinsip demokrasi ekonomi dapat diwujudkan dalam bentuk penyuluhan, diskusi pengambilan keputusan, serta upaya pemerintah dalam pengadaan koperasi.

Dengan adanya Kemenkop UKM, diharapkan sektor UMKM dapat berkembang pesat, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kementerian ini akan membantu dalam menjaga dan mendukung usaha yang kondusif, sehingga UMKM dapat berinovasi dan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja serta pengurangan kemiskinan, untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat bertahan dan pulih di tengah pandemi Covid-19. Berikut adalah beberapa skema yang telah disiapkan

1. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN): Ini adalah program yang dirancang untuk memberikan dukungan finansial dan insentif bagi UMKM. Program ini bertujuan untuk memperkuat stabilitas ekonomi dan membantu UMKM bangkit kembali setelah dampak pandemi.
2. Pembiayaan Ultra Mikro (UMi): Program ini menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam proses pembiayaan bagi pelaku UMKM, terutama yang tidak memiliki akses ke perbankan. UMi menghilangkan beberapa persyaratan yang biasanya diperlukan, seperti surat izin usaha, sehingga lebih banyak pelaku usaha mikro dapat mendapatkan bantuan.
3. Hibah Modal Usaha: Dalam kerangka UU Cipta Kerja, pemerintah juga menyediakan hibah modal usaha dan pinjaman untuk mendukung pengembangan UMKM. Ini

bertujuan untuk memberikan modal yang diperlukan agar UMKM dapat beroperasi dan berkembang.

4. Dukungan untuk UMKM Perempuan: Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada pelaku UMKM dari kalangan perempuan dengan menyediakan fasilitas kebijakan yang mendukung pengembangan usaha mereka.

Dukungan serta skema program khusus yang menunjang pertumbuhan ekonomi UMKM di atas, merupakan salah satu bentuk peranan demokrasi ekonomi dalam UMKM di Indonesia. Dimana masyarakat turut serta ikut berpartisipasi dalam perencanaan serta pelaksanaan skema program khusus yang diterapkan pemerintah. Serta melakukan pemedayaan sistem perdagangan elektronik atau *e-commerce* dalam koperasi UMKM serta UMKM itu sendiri.

Sektor pariwisata memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain berkontribusi pada pendapatan negara, sektor ini juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sumber Devisa: Pariwisata adalah salah satu sumber devisa utama Indonesia. Kunjungan turis meningkatkan aliran uang masuk ke negara, yang sangat penting untuk stabilitas ekonomi.

Pencipta Lapangan Kerja: Industri pariwisata menyediakan banyak peluang kerja secara langsung dan tidak langsung. Banyak industri pariwisata, termasuk hotel, restoran, dan transportasi, membantu mengurangi penurunan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Jadi, pemerintah harus membantu melalui pengadaan pelatihan dan mendukung pembentukan UMKM di bidang pariwisata di Provinsi Lampung. Demokrasi juga memainkan peran penting dalam pengadaan pelatihan pemberdayaan SDM dalam hal ini.

Penghambat Demokrasi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi UMKM Di Indonesia

Penghambat demokrasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia meliputi keterbatasan akses terhadap modal dan teknologi, serta struktur pasar monopolistik yang menguntungkan perusahaan besar. UMKM sering kali menghadapi kesulitan pemasaran dan ketidakpastian legalitas, yang menghambat daya saing mereka. Selain itu, kebijakan yang lebih mengutamakan perusahaan besar dapat menciptakan ketimpangan dalam alokasi sumber daya, sehingga mengurangi potensi UMKM untuk berkontribusi secara signifikan terhadap ekonomi nasional. Tetapi, ada beberapa penghambat yang berkaitan dengan aspek demokrasi yang dapat menghalangi pertumbuhan UMKM. Berikut adalah beberapa faktor penghambat tersebut:

1. Keterbatasan Akses terhadap Kebijakan Publik

Dalam sistem demokrasi, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan sangat penting. Namun, seringkali UMKM tidak memiliki akses yang memadai untuk terlibat dalam proses pembuatan kebijakan. Hal ini dapat mengakibatkan kebijakan yang tidak berpihak pada kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM, seperti regulasi yang rumit dan tidak sesuai dengan kondisi pasar lokal.

2. Korupsi dan Ketidakstabilan Politik

Korupsi dapat menghambat pertumbuhan UMKM dengan menciptakan lingkungan bisnis yang tidak adil. Ketidakstabilan politik juga dapat menyebabkan ketidakpastian ekonomi, yang membuat investor ragu untuk berinvestasi dalam UMKM. Ketika

pemerintah tidak stabil, kebijakan yang mendukung UMKM sering kali tidak konsisten, sehingga menghambat pertumbuhan dan inovasi.

3. Kurangnya Infrastruktur yang Mendukung

Infrastruktur yang buruk, seperti transportasi dan akses internet, dapat menghambat UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka. Dalam konteks demokrasi, pemerintah seharusnya berfokus pada pembangunan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi sering kali prioritas ini terabaikan karena faktor politik atau kepentingan tertentu.

4. Pendidikan dan Pelatihan yang Tidak Memadai

Pendidikan dan pelatihan yang kurang memadai bagi pengusaha UMKM dapat menghambat kemampuan mereka untuk bersaing di pasar. Dalam sistem demokrasi, penting untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk pelaku UMKM, mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan dan pelatihan yang berkualitas.

5. Birokrasi yang Rumit

Perizinan dan regulasi yang rumit sering menjadi penghalang bagi UMKM untuk berkembang. Birokrasi yang rumit seringkali menyebabkan biaya tambahan dan membuang waktu yang seharusnya digunakan untuk mengembangkan bisnis. Selain itu, akses yang terbatas dan pendidikan juga menjadi penghalang demokrasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia.

Salah satu tantangan yang perlu dihadapi dalam demokrasi ekonomi UMKM di Indonesia adalah kurangnya pendidikan. Sehingga menghasilkan SDM yang kurang memadai. Maka dari itu penting bagi pemerintah untuk mengadakan penyuluhan UMKM di Indonesia secara menyeluruh. Selain itu kurangnya kesadaran masyarakat dalam ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM bersama juga menjadi satu hal tantangan besar yang perlu di hadapi. Karena pada dasarnya demokrasi ekonomi, bertujuan agar kegiatan berwirausaha juga dapat beroperasi dengan baik dan benar berdasarkan peraturan hukum yang berlaku Di sisi lain, UMKM sebagai bagian integral dunia usaha UMKM bagaikan tiang yang menyanggah dalam dunia usaha di Indonesia. Dengan peran yang strategis dalam menciptakan lapangan kerja, berkontribusi terhadap perekonomian, dan mendorong inovasi, UMKM tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Demokrasi mempunyai tugas utama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi UMKM di Indonesia, dimana dengan adanya demokrasi memberikan masyarakat untuk ikut berperan serta dalam pengambilan kebijakan pemerintah sehingga meningkatkan kepercayaan serta investasi. Peran demokrasi dalam UMKM sendiri dapat dilihat berupa kebijakan pemerintah serta upaya pemerintah dalam pemberdayaan serta meningkatkan UMKM di Indonesia. Demokrasi dalam kegiatan UMKM juga memastikan agar kegiatan perekonomian rakyat seimbang. Sayangnya terdapat tantangan dimana terkait kearifan lokal dan globalisasi, akses yang masih terbatas, kurangnya pendidikan yang menghasilkan SDM yang kurang memadai, hingga kurangnya kesadaran partisipasi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggarini, Defia Riski. 2021. Kontribusi UMKM Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1462>.
- Arliman S., Laurensius. 2017. *Perlindungan Hukum UMKM Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*. <http://dx.doi.org/10.33331/rechtsvinding.v6i3.194>.
- Fiona, Febzi, and Dewi Rahmayanti. 2022. Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Dan Implementasi Strategi Digital Marketing Pada UMKM Indonesia. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*. <https://ejournal.unib.ac.id/Insight/article/view/23257>.
- Hasan, Muhammad, et al. 2022. *Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis*. CV Widina Media Utama.
- Jalius, As'ad Albatroy, et al. 2023. Pengembangan Demokrasi Ekonomi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pontianak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/285>.
- Marlinah, Lili. 2020. Peluang Dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Borobudur*. <https://doi.org/10.37721/je.v22i2.644>.
- Ma'ruf, Ahmad, and Latri Wihastuti. 2008. Pertumbuhan ekonomi indonesia: determinan dan prospeknya." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*.
- Putri, Fani Monada. 2022. Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI (Studi Kasus: 10 Negara Anggota OKI). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*.
- Hapsari, Pradnya Paramita, Abdul Hakim, and Irwan Noor. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *WACANA: Jurnal Sosial dan Humaniora*.
- Shaedji, Muhammad Farhan. 2023. *Pengaruh Demokrasi, Kebebasan Ekonomi, Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean*. BS thesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71382>.
- Soleha, Arin Ramadhiani. 2020. Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional. *Jurnal EKOMBIS: Ekonomi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i2.2881>.